

Peran Dunia Bisnis dalam Implementasi Peta Jalan Menuju Indonesia Bebas Pekerja Anak 2045

Disampaikan pada Workshop Konsultasi Nasional

Myra M. Hanartani
DPN Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO)

Jakarta | 25 November 2025

Faktor Utama Keberadaan Pekerja Anak



Kondisi Keluarga Indonesia Hari Ini

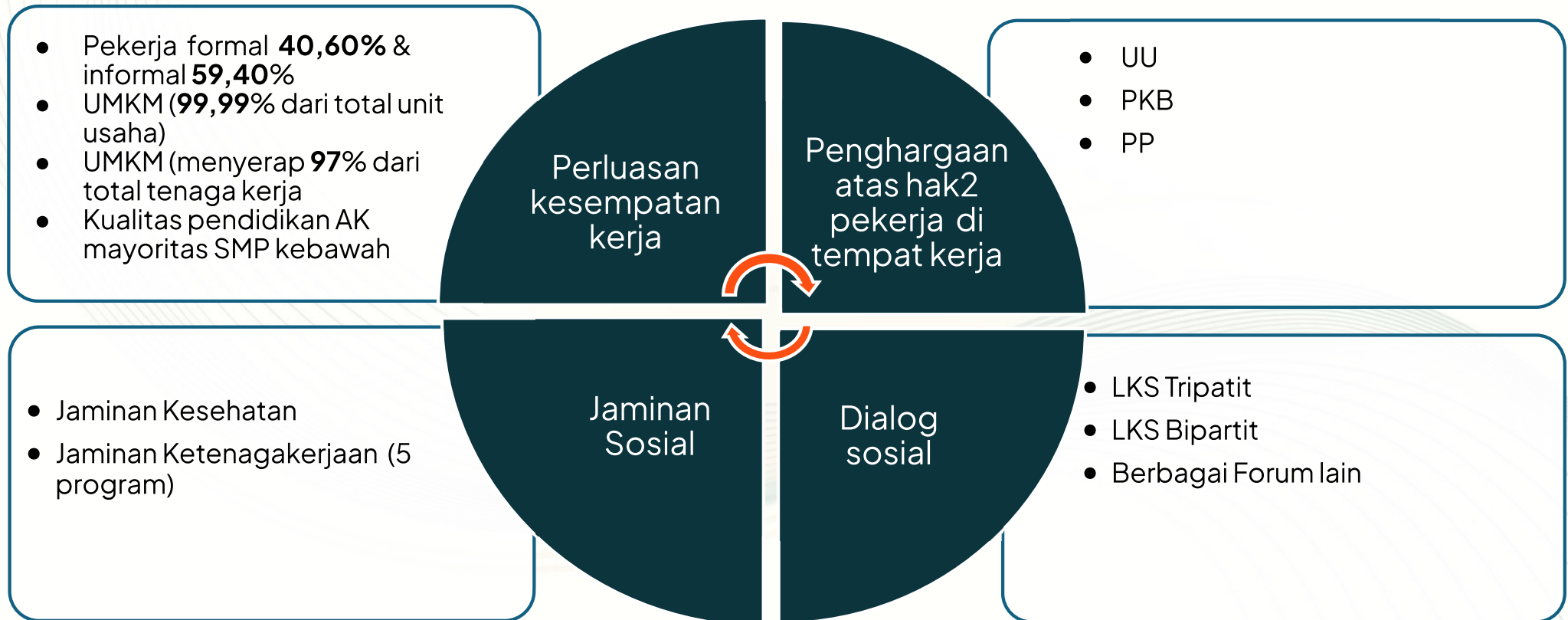
Resiko *child labour* sangat erat kaitannya dengan kondisi sosio-ekonomi keluarga Indonesia

286 juta masyarakat Indonesia



Pendapatan per hari (Versi GKN BPS)

Framework Kerja Layak



Profil Badan Usaha di Indonesia

Kategori	Mikro	Kecil	Menengah	Besar
Jumlah	64.601.352 unit (98,67 %)	798.679 unit (1,22 %)	65.465 unit (0,10 %)	5.637 unit (0,01 %)

UMKM menyerap sekitar 97% dari seluruh tenaga kerja di Indonesia dan 98,75% berada pada usaha mikro.

(Sumber: Kementerian Koperasi & UKM Des- 2024)



Asosiasi Pengusaha Indonesia

Didirikan pada tahun 1952, APINDO adalah organisasi pengusaha tertua di Indonesia. Selama 73 tahun, APINDO telah mempersatukan para pengusaha untuk mendorong investasi melalui kolaborasi dengan pekerja dan pemerintah. APINDO juga merupakan anggota Konfederasi Pemberi Kerja (*Employers*) ASEAN, Asia-Pasifik, dan Internasional.

Visi

Mewujudkan iklim usaha yang kondusif, kompetitif dan berkelanjutan untuk penciptaan lapangan kerja

Misi

- Mengembangkan hubungan industrial yang harmonis, dinamis, produktif dan berkeadilan;
- Melindungi, memberdayakan dan membela seluruh pelaku usaha termasuk UMKM;
- Berperan aktif dalam mempertahankan dan meningkatkan investasi;
- Berperan aktif dalam proses advokasi dan konsultasi penyusunan kebijakan Pemerintah

Mengapa Isu Pekerja Anak di Dunia Bisnis Penting



Dunia bisnis sebagai penggerak ekosistem ekonomi

-> Penggerak rantai pasok -> Pemasok, Petani, UMKM

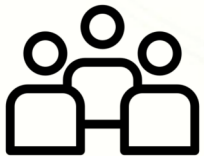


Kepatuhan regulasi

→ Utamanya peraturan perundangan Ketenagakerjaan



Standard dan kebijakan Internal → *Human Right Due Diligence & ESG report*
(environment, social & governance)



Persepsi publik → praktek bisnis yang beretika

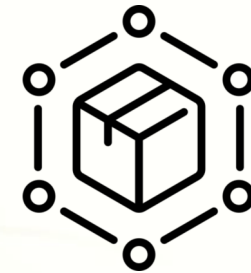
Usaha-usaha yang Dapat Dilakukan oleh Dunia Bisnis



**Mematuhi Regulasi
khususnya Ketenagakerjaan
Larangan mempekerjakan
anak dan pekerjaan
terburuk bagi anak**



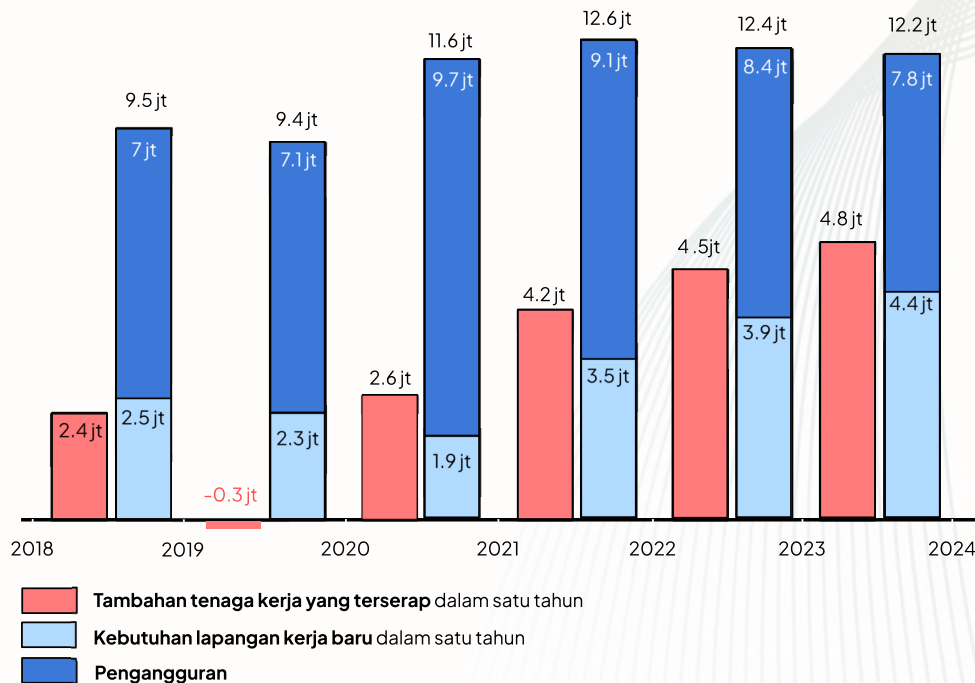
**Memperluas
kesempatan melakukan
pemagangan yang baik
dan benar**



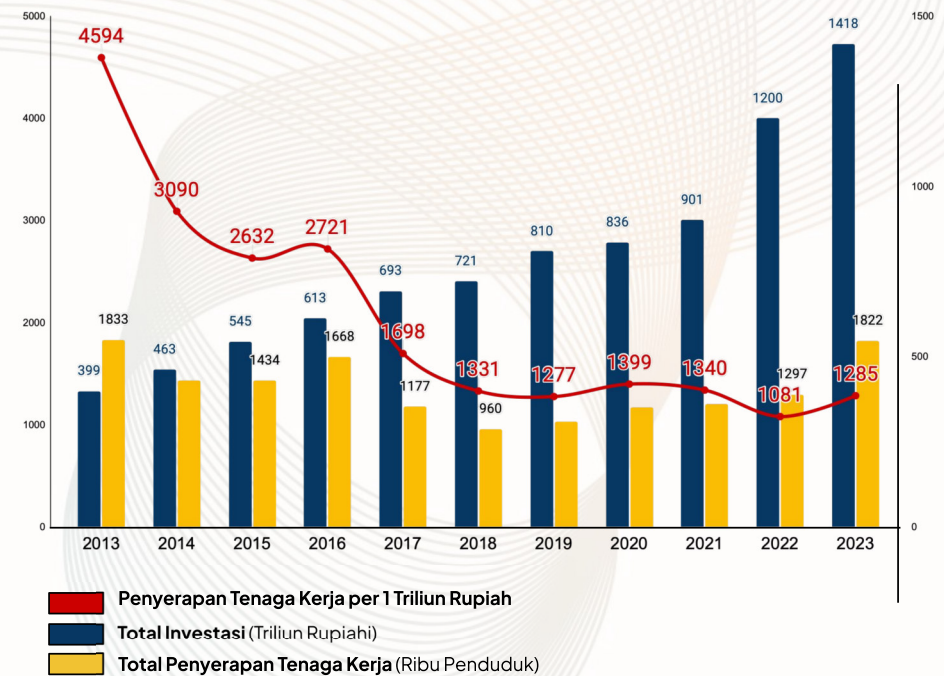
**Menerapkan uji
tuntas kepada
rantai pasok**

Penyediaan dan Penyerapan Lapangan Kerja Belum Optimal

Penyediaan Lapangan Kerja Tidak Sebanding dengan Kebutuhannya



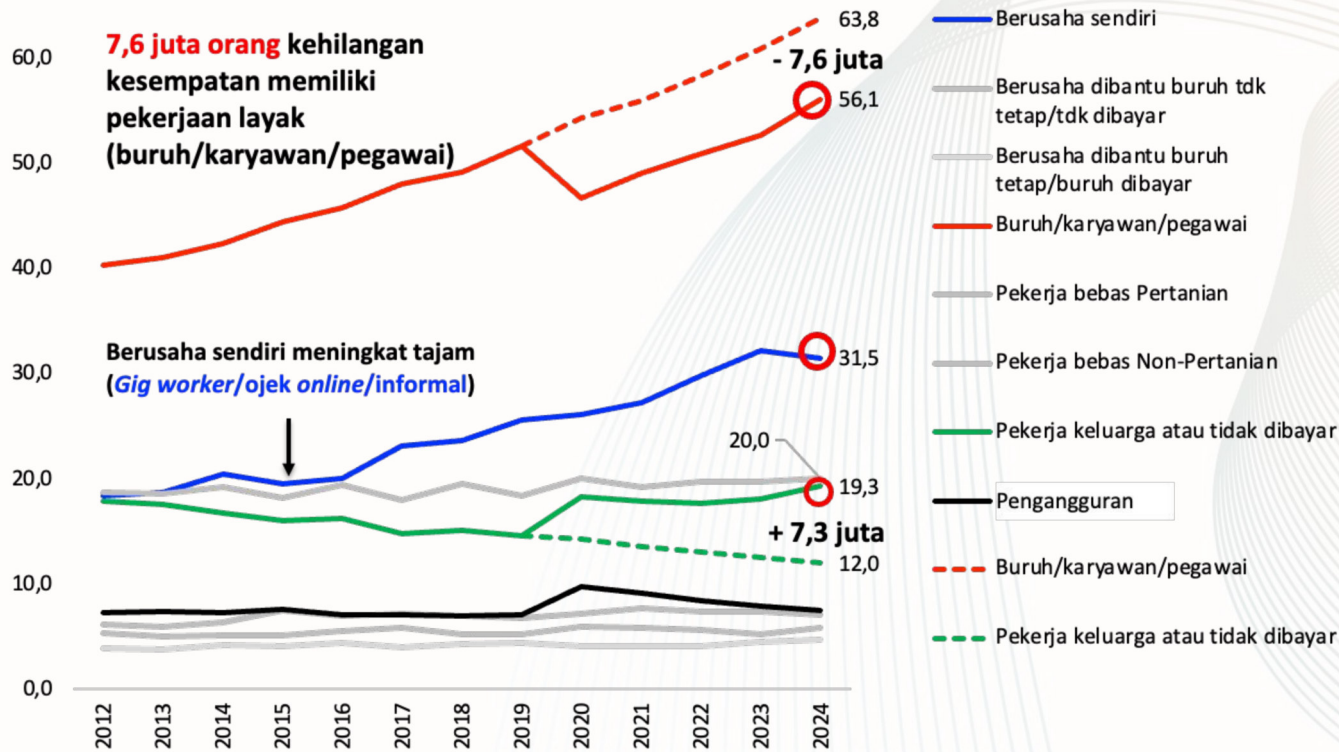
Investasi Tidak Sebanding Dengan Penyerapan Tenaga Kerja



Tantangan Penyediaan Lapangan Kerja Terbatasnya Pekerjaan Layak

Beberapa tahun terakhir terjadi penurunan jumlah pekerjaan layak dan lonjakan pekerjaan informal/tidak diupah

Kondisi Ketenagakerjaan berdasarkan Status (Juta Penduduk)



7 juta Penganggur
+
19 juta Pekerja Tak Dibayar
+
31 juta Berusaha Sendiri
=
57 juta Pekerja

Kondisi yang Diharapkan untuk Terciptanya Perluasan Kesempatan Kerja



**Kepastian
Hukum**



**Konsistensi Regulasi
dari Nasional sampai Daerah**



**Pembebanan Tanggung Jawab yang
Proporsional
antar Stakeholder
(Pengusaha, Pekerja, Pemerintah)**



**Peraturan Ketenagakerjaan
yang Mendorong dan Memperkuat
Perundingan dan Kerjasama Bipartite di
Tingkat Perusahaan**

Terima Kasih.

**APINDO for
INDONESIA
INCORPORATED**

Pengusaha Bersatu, Indonesia Maju



Permata Kuningan Building, Lt. 10
Jl. Kuningan Mulia Kav. 9C
Setiabudi, Jakarta Selatan 12980
Tel. (62) 21 8378 0824,
Fax. (62) 21 8378 0823/8378 0746
Website : www.apindo.or.id